METODE DEMONSTRASI PADA KEGIATAN ORIGAMI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 04 KARANGBENDO PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
Pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SITI SAMROTUN NIKMAH
NPM: 12.1.01.11.0448

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SITI SAMROTUN NIKMAH
NPM. 12.1.01.11.0448

Judul:

METODE DEMONSTRASI PADA KEGIATAN ORIGAMI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 04 KARANGBENDO PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II

ITOT BIAN RAHARJO,S.Pd.,M.M
NIDN. 0718118401

Skripsi oleh:

SITI SAMROTUN NIKMAH
NPM. 12.1.01.11.0448

Judul:

METODE DEMONSTRASI PADA KEGIATAN ORIGAMI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 04 KARANGBENDO PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal: 07 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M. Psi
3. Penguji II : Itot Bian Raharjo,S.Pd,MM

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama	: SITI SAMROTUN NIKMAH
2. Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
3. Tempat/tanggal lahir	: BLITAR, 14 APRIL 1979
4. NPM	: 12.1.01.11.0448
5. Fakultas/Program Studi	: FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 19 Juli 2016

Yang Menyatakan :

METERAI TEMPEL
CD604AEF011643617
6000

SITI SAMROTUN NIKMAH
NPM : 12.1.01.11.0448

METODE DEMONSTRASI PADA KEGIATAN ORIGAMI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 04 KARANGBENDO PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

OLEH:

SITI SAMROTUN NIKMAH
NPM: 12.1.01.11.0448
PGPAUD

Pembimbing I | Pembimbing II

ISFAUZI HADI NUGROHO,M.Psi | **ITOT BIAN RAHARJO,S.Pd.,M.M**
NIDN.0701038303 | NIDN.0718118401

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus di Kelompok A Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok Kabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan tidak melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak KelompokA Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran motorik halus dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk pembelajaran motorik halus KelompokA Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo PonggokKabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan berbahasa Kelompok A Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada KelompokA Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok l observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstari mengalami peningkatan sebesar 40% pada siklus I pada siklus II 73% dan pada siklus III 100%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran origami.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran origami berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Origami dan Motorik Halus

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia 4-6tahun yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang akan mendatang. Pada hakikatnya pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah upaya untukmenstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akanmenghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak. pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang demokratis, pembelajaran yang bermakna (Depdiknas, 2008 : 13-14).

Metode demonstrasi membantu anak untuk berkreasi dalam membuat origami sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Diharapkan dengan metode ini anakdidik dapat lebih aktif, kreatif, inovatif dan termotivasi untuk mengikutikegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran, terutama pengembangan motorik halus khususnya pada kegiatan membentuk origami.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judulMetode Demonstrasi Pada Kegiatan Origami Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok Kabupaten Blitar Tahun 2015/2016

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan

Menurut Depdiknas (2007:7)nilai perkembangannya setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, akan tetapi peran guru di sekolah sangat berperan penting dalam membantu, berpartisipasi, membimbing dan mengarahkan anak didiknya untuk belajar.

2. Jenis-Jenis Kemampuan

Mungkin kita sudah pernah mendengar bahwa kemampuan dibagi menjadi dua secara umum,yaitu :

a. Kemampuan Motorik Kasar
b. Kemampuan Motorik Halus

3. Kegiatan Origami

Menurut Sunar (2007: 144)Seni origami kertas/origami adalah latihan yang sangat baik untuk menguasai dan mengendalikan gerakan tangan khususnya jari, selain itu seni origami kertas ini juga melatih kemampuan otak daya pikir dan merencanakan sesuatu dari kertas sehingga menjadi berwujud. Jadi melalui origami sebuah bentuk anak sudah belajar mengendalikan tangannya.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006: 16)Origami adalah sesuatu kegiatan dengan menggerakkan jari tangan untuk

kelentukan otot dan koordinasi. Dengan demikian jari–jari otot anak dapat bergerak bebas untuk membuat sebuah origami sesuai dengan kemampuannya. Gerakan jari–jari tangan tersebut membantu kelentukan otot dan koordinasinya.

B. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran dengan keterampilan origami merupakan salah satu cara peningkatan kemampuan motorik halus anak. Dalam kegiatan ini akan didapat apabila proses pembelajaran dengan baik maka peneliti mempunyai harapan anak mampu membuat origami secara optimal. Dari kerangka berfikir adalah :

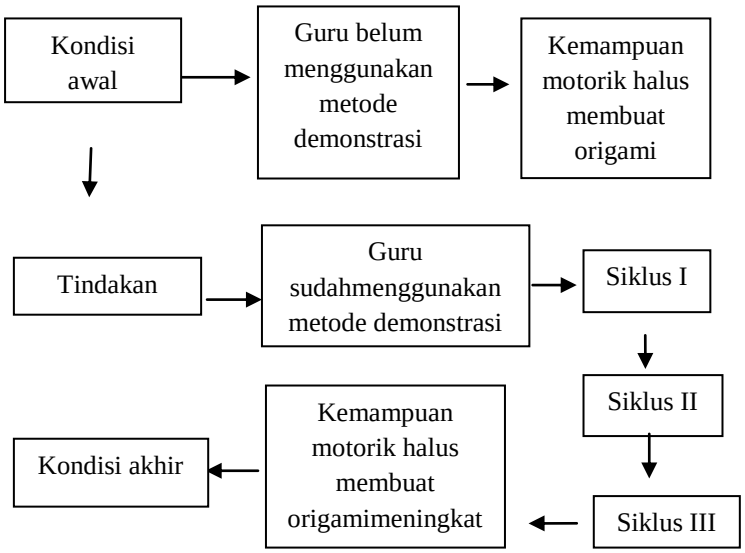

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini dilakukan pada anakkelompok A yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 6 anak laki–laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana dijelaskan pada alur tindakan sebagai berikut, masing–masing siklus mempunyai langkah–langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto(2008 : 15) :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi / Evaluasi
4. Refleksi

Adapun prosedur yang digunakan dalam

Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan adalah demonstrasi, menurut Prabowo (1996:27) dan Covert (2005:5) instrumen penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002:103) agar memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode demonstrasi.

Analisa adalah proses penyusunan data agar dapat di tafsir. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian.

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah siklus I dan tindakan siklus II kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 80%)

E. RENCANA JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Siklus I : 12 April 2016

Siklus II : 19 April 2016

Siklus III : 25 April 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Dalam pembelajaran origamidi TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015 / 2016 terutama pada siswa-siswi kelompok A kurang berminat dan semangat dalam mempelajari kegiatan origami. Bila diterangkan dan diajak untuk mengikuti kegiatan origami anak – anak cenderung bosan dan merasa tidak bisa.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar semester II tahun ajaran 2015 / 2016 pada siswa – siswi kelompok A yang terdiri dari 15 anak yaitu 9 anak perempuandan 6 anak laki – laki, selama penelitian jumlah anak yang masuk dalam kelas hamper semuanya hadir dan selama penelitian peneliti dibantu oleh kolaborator yang bersedia membantu menyiapkan segala keperluan sarana dan prasana penelitian.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus dan dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap observasi awal dan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal adalah tahap untuk melihat kondisi sebelum diadakan penelitian (pra-tindakan) dengan tujuan mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah bersama observer pendamping dengan meminta saran-saran dari teman sejawat. Kondisi awal sebelum diadakan penelitian, keadaaan kelas sangat tidak kondisioanal dikarenakan pembelajaran mengenai kegiatan origami sangat tidak diminati anak karena anak merasa kesulitan dan

media yang digunakan hanya monoton dan tidak menarik minat pada anak, sehingga dalam pembelajaran ini anak cenderung bosan dan tidak mengikuti perkataan guru.

a. Pra Tindakan

1)Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran kerta lipat, gunting, lem dan lidi, lembar pengamatan dan lembar penilaian.

1) Pelaksanaan

2) Observasi

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kemampuan membuat origami masih sangat kurang. Melalui penelitian tindakan kelas ini kami berharap dengan adanya media sebagai alat bantu untuk meningkatakan kemampuan membuat origami akan meningkat.

1) Refleksi

Pada tahap refleksi dipaparkan data hasil penilaian pada tabel di bawah ini:

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa anak yang belum tuntas dalam pembelajaran membuat origami sebanyak 9 anak dengan jumlah prosentase sebanyak 60%, sedangkan anak yang sudah tuntas dalam membuat origami sebanyak 6 anak dengan jumlah prosentase sebanyak 40%.

2. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian RPPH)
3) Membuat Lembar Observasi
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016 di TK Dharma Wanita Karangbendo 03 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015 / 2016 dengan jumlah anak didik 15 siswa. Dalam siklus I ini peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus sebagai guru kelas. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada pelaksanaan siklus I:

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
3) Penutup

c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ini adalah :

Tingkat ketuntasan belajar yang telah dicapai pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I sebesar 40%,

sehingga masih perlu diadakan perbaikan pada siklus II, karena dengan 40% masih dibawah nilai ketuntasan belajar

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, siswa ataupun guru.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran Siklus II:

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan adalah:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3) Membuat Lembar Observasi
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2016 di TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015 / 2016 dengan jumlah anak didik 15 siswa.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada pelaksanaan siklus II:

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
a) Peneliti mengevaluasi kegiatan anak didik hari ini

c. Pengamatan

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi dan hasil penelitian yang ditinjau dari aspek siswa dalam hal kemampuan anak belum mencapai ketuntasan.Dengan hasil ini peneliti berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus III dengan perbaikan – perbaikan dalam hal indikator – indikator pembelajaran.

Keterangan	klus I	klus II	eningkatan Siklus
ingkatan kemampuan membuat origami	40%	73%	33%

3. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus III

Pada siklus III ini merupakan kelanjutan dari siklus II dengan perbaikan yang telah diusahakan oleh peneliti dengan mempersiapkan rencana pembelajaran.

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan:

1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3) Membuat Lembar Observasi
4) Mempersiapkan Media Pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 di TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah anak didik 15 siswa. Dalam siklus III ini peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus sebagai guru kelas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada RKH yang telah disiapkan.Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar dan pada proses pembelajaran anak – anak diajak berdialog / tanya jawab.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada pelaksanaan siklus III:

1) Kegiatan Awal
2) Kegiatan Inti
3) Penutup

c. Pengamatan

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil evaluasi dan hasil penelitian yang titinjau dari aspek siswa dalam hal kemampuan anak sudah mencapai ketuntasan. Dengan hasil ini peneliti menemukan bahwa ketuntasan belajar anak sudah meningkat dan sangat memuaskan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan origami pada anak kelompok A, hal ini dapat dilihat dari antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran origami dan kegiatan belajar terus meningkat dari siklus I yaitu 40%, siklus II 73%, dan siklus III sebesar 100%, dan pada siklus III sudah tercapai ketuntasan belajar.

Io	Iasil Penilaian 'erkembangan anak	umlah Siswa Tuntas	rosentase
1	Pra tindakan	6	40%
2	Siklus I	6	40%
3	Siklus II	11	73%
4	Siklus III	15	100%

a. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita 04 Karangbendo Ponggok Kabupaten Blitar dengan menggunakan sistem membuat origami dengan metode demonstrasi sudah tuntas dan berhasil. Ada kenaikan dari siklus I yaitu sebesar 40% , siklus II sebesar 73%, dan siklus III sebesar 100%. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D.

Kendala Dan Keterbatasan

Meskipun telah tercapai ketuntasan belajar pada kegiatan origami ini peneliti juga mengalami kendala yaitu harus lebih sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi membangun pada anak didik agar mau dan berpikir positif mengenai kegiatan origami

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode demonstrasi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan origami anak usia dini. Pembelajaran demonstrasi dengan cara menjelaskan dan menunjukkan cara – cara origami yang benar kepada anak. Pada kegiatan peneliti membaur dan terjun langsung bersama anak–anak sehingga dapat berperan langsung. Untuk setiap siklus peneliti mengadakan pengamatan.
2. Metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan origami, hal ini terbukti pada hasil penelitian tindakan yang menunjukkan terjadi peningkatan pada ketuntasan belajar untuk ketrampilan origami terutama pada keaktifan, kerapian dan ketelatenan. Dapat dilihat peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan origami anak kelompok A TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, maka disarankan agar guru kelompok A TK Dharma Wanita Karangbendo 04 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, hendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih untuk pembelajaran origami.
2. Bagi sekolah yang ingin mengatasi masalah ketrampilan origami anak, dapat mengubah pembelajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencoba penelitian dengan masalah yang lain dengan metode demonstrasi pada bidang pengemb kognitif, bahasa dapembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Colton, D dan Covert, RW. 2007. *Designing and Constructing Instruments For Social Research and Evaluation*. San Fransisco

Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas

Djahiri, Umam. 1993. *Karakteristik Metode Demonstrasi*. Jakarta. PT. Sinerka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Metode Demonstrasi Untuk AUD*. Bandung. Rineka Cipta

Jarwati, Indah. 2010. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Membuat Origami Melalui Metode Hasil Karya Untuk Anak Kelompok B TK Al Hidayah Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kota Blitar*. Kediri : UN PGRI Kediri

Moeleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Roskadaya